

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolabasket di Indonesia saat ini mulai digemari masyarakat, terutama di kalangan yaitu SMP, SMA, hingga universitas. Salah satu pembinaan olahraga bolabasket di Indonesia saat ini salah satunya melalui kalangan mahasiswa, dengan cara mengadakan kompetisi dan *tournament* antar mahasiswa. Kompetisi dan *tournament* antar mahasiswa dapat dijadikan sarana untuk menjangking dan melahirkan bakat-bakat baru dan potensial dalam olahraga bolabasket di Indonesia, serta menjadikan jalan perintis menuju karir bolabasket profesional, yang telah mendapat dukungan dan kepercayaan penuh dari pihak universitas-universitas sebagai kegiatan positif untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa melalui olahraga bolabasket.

Beberapa Universitas di Indonesia selain mengadakan kompetisi atau *tournament* antar perguruan tinggi se-Indonesia, juga menggunakan kompetisi *LA Lights* tahun 2007 di Surabaya. *Campus League* di gelar sebagai wadah pemain bolabasket muda untuk menjadi seorang pemain bolabasket profesional. Atas dasar inilah maka UNY ingin menyalurkan minat dan bakat mahasiswanya dengan mengadakan pembinaan olahraga bolabasket untuk mempersiapkan turnamen-turnamen yang akan diadakan di Indonesia.

Selain untuk mempersiapkan fisik bagi pemain bolabasket putri UNY, penulis mengambil judul “Analisis Kemampuan Biomotor Pada Tim Putri Bolabasket Universitas Negeri Yogyakarta” karena melihat kurangnya

kemampuan biomotor dan kemampuan fisik yang dimiliki atlet putri tim bolabasket UNY apabila juga melihat kemampuan fisik tim putra, maka tim putri masih perlu banyak latihan lagi.

Oleh karena itu, maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memandang penting untuk menyelenggarakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang pembinaan permainan bolabasket, dengan tujuan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa untuk bermain basket. Disamping itu, pembinaan bolabasket di UNY untuk mempersiapkan kompetisi dan *tournament-tournament* antar perguruan tinggi. Oleh karena itu, harapan tim putri bolabasket UNY harus mempersiapkan atlet (mahasiswa) yang mempunyai fisik, teknik, taktik dan mental yang sangat baik untuk memperoleh kemenangan dalam mengikuti kompetisi dan *tournament* antar mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan menanyakan pada pembina dan para mahasiswa bolabasket tim bolabasket UNY tahun 2011-2012 dalam mengikuti *tournament-tournament* antar mahasiswa ada yang mengatakan kemampuan biomotor tim putri bolabasket UNY rendah, ada juga yang mengatakan kemampuan biomotor tim putri bolabasket UNY cukup, dan ada yang menyatakan biomotor tim putri bolabasket UNY baik. Di samping itu, hasil observasi ada Pembina dan mahasiswa pemain bolabasket mengatakan penguasaan teknik-teknik *shooting* dan *dribbling* cukup baik, namun ada pula yang mengatakan kurang baik. Selain itu juga, ada peserta UKM bolabasket yang mengatakan

kerjasama dan mental tim putri bolabasket UNY kurang baik.

Tim putri bolabasket UNY ternyata ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam mengikuti kompetisi dan turnamen-turnamen antar mahasiswa, terutama kemampuan biomotor (kemampuan fisik) atlet putri bolabasket UNY, kemampuan teknik tidak sesuai dengan harapan dan kerjasama tim dalam mengikuti kompetisi atau turnamen antar mahasiswa.

Kesejangan tersebut disebabkan karena: (1) belum pernah dilakukan tes biomotor, (2) belum dilakukan observasi teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting* dengan alat instrumen yang valid dan obyektif, (3) frekuensi latihan ketepatan *passing*, *shooting* kurang, (4) frekuensi latihan kerjasama kurang, (5) metode latihan kurang efektif, (6) dana yang tersedia untuk latihan terbatas, dan (7) sosialisasi mahasiswa UKM bolabasket tanpa dilakukan pemanduan bakat.

Untuk mengatasi masalah, dicari solusinya dengan cara mengatasi penyebab-penyebab dari kesejangan. Antara lain melakukan tes biomotor, melakukan observasi teknik-teknik yang dimiliki oleh tim UNY dengan latihan yang valid dan obyektif, menambah frekuensi latihan dan dilakukan pemanduan bakat bagi mahasiswa yang ikut tim putri bolabasket UNY. Dengan diatasi landasan penyebab-penyebab tersebut diharapkan dapat tercapai prestasi tim putri bolabasket UNY dalam mengikuti kompetisi dan turnamen antar mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan tes biomotor belum pernah dilakukan
2. Kemampuan *passing*, *shooting*, dan *dribbling* belum pernah dilakukan observasi dengan cara optimal dan alat yang valid.
3. Kurangnya frekuensi latihan teknik
4. Kurangnya frekuensi latihan fisik dan kerjasama
5. Metode latihan yang kurang efektif
6. Keterbatasan dana untuk latihan
7. Pemanduan bakat atlet bolabasket tanpa dilakukan sosialisasi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan jelas secukupnya, maka masalah yang telah diidentifikasi perlu dibatasi. Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah kemampuan biomotor meliputi kecepatan lari sprint, kekuatan kelompok otot tungkai, otot jari-jari (remas), kekuatan otot lengan, koordinasi mata dan tangan, kelincahan, dan daya tahan (*aerobik*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut: bagaimana tingkat kemampuan biomotor tim putri bolabasket UNY tahun 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan biomotor tim putri bolabasket UNY tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelatih dan pembina sebagai salah satu alternatif acuan untuk membina tim putri bolabasket UNY dan juga dapat mempertajam teori sebelumnya terutama biomotor permainan bolabasket, dan dapat juga sebagai landasan bagi peneliti sejenis.

G. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: seberapa tinggi tingkat kemampuan biomotor yang dimiliki tim putri bolabasket Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012?